

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pembangunan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan untuk kemajuan suatu daerah. Mutu dari pembangunan suatu daerah didasarkan dari pada peningkatan infrastruktur, sumber daya manusia (SDM), pelayanan masyarakat, dan lainnya. Pada era pemerintahan saat ini atau bisa disebut era “Kabinet Kerja” pemerintah pusat melalui kementerian pekerjaan umum melakukan pembangunan infrastruktur diseluruh pelosok tanah air. Keseriusan pemerintahan bapak Joko widodo dalam pembangunan infrastruktur nasional tidak terlepas dari keinginan beliau untuk meningkatkan jumlah investasi dan kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia. Keseriusan itu ditunjukkan oleh pemerintah pusat dengan pembangunan infrastruktur di daerah perbatasan yaitu Kota Batam di Provinsi Kepulauan Riau.

Kota Batam sebagai kota di perbatasan antara negara Singapura dan Malaysia haruslah mempunyai daya saing baik itu pendidikan, kesehatan, sumber daya manusia dan pariwisata untuk bersaing dari Negara tetangga. Kota Batam di era pemerintahan walikota Muhammad Rudi terus membenahi infrastruktur Jalan-jalan di Kota Batam guna menjadikan Batam sebagai kota pariwisata khususnya wisata pantai dan wisata perbelanjaan. Pada tahun 2016 kementerian pekerjaan umum membangun jembatan layang Simpang Jam (Fly Over) di Kota Batam dan Pembangunan Jembatan layang simpang Kabil pada tahun 2018 guna mengurangi kemacetan, untuk meningkatkan investasi dan kunjungan wisatawan di Kota Batam dikarenakan Batam yang dahulu dikenal dengan kota Industri perlahan

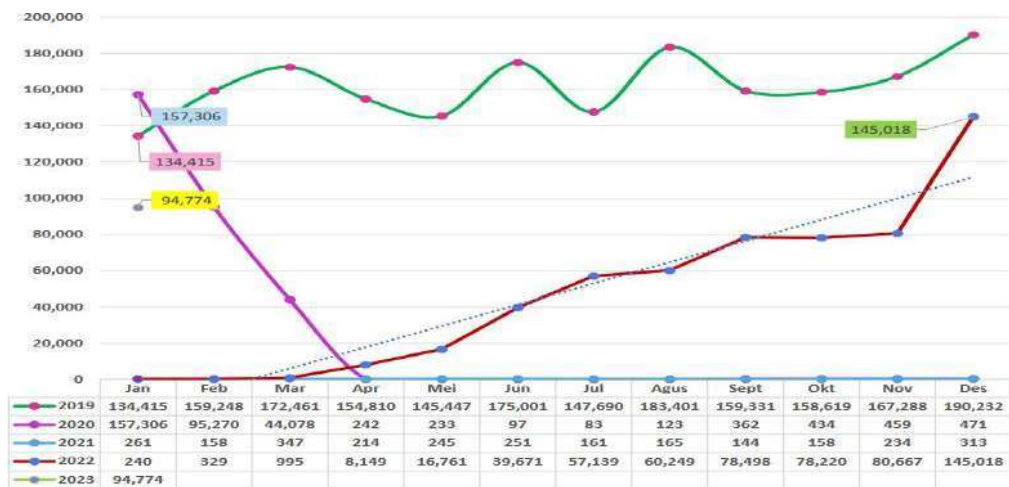
memudar karena banyaknya perusahaan yang menutup operasionalnya di kota Ini. Salah satu usaha dalam sektor ekonomi yang digunakan oleh pemerintah Kota Batam untuk mendukung pembangunan ekonomi adalah mengembangkan industri pariwisata. Industri pariwisata adalah salah satu potensi sumber daya yang cukup menjanjikan untuk sumber pendapatan daerah karena secara langsung maupun tidak langsung akan menciptakan lapangan kerja yang cukup besar. Pariwisata adalah sebuah perjalanan berulang kali dari satu tempat tujuan ke tempat tujuan yang lain. Jenis-jenis pariwisata yaitu: wisata budaya, wisata untuk pendidikan, dan wisata alam (Hesty Maharani & Suharno, 2022).

Pemerintah berharap dengan banyaknya jumlah wisatawan yang datang kebatam baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing dapat menambah pendapatan daerah kota Batam. Jumlah kunjungan wisatawan adalah seberapa banyak para wisatawan yang datang berkunjung ke daerah tertentu yang bertujuan melakukan sesuatu atau hanya sekadar untuk kesenangan (Hesty Maharani & Suharno, 2022). Banyaknya jumlah wisatawan yang datang ke kota Batam didukung oleh infrastruktur yang memadai serta objek wisata yang beragama sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan untuk berkunjung. Objek wisata merupakan suatu tempat yang dimiliki oleh daerah yang mempunyai daya pikat bagi para wisatawan datang ke daerah tertentu. Objek wisata berjumlah banyak akan membuat wisatawan yang datang berkunjung banyak sehingga perolehan pendapatan asli daerah meningkat (Hesty Maharani & Suharno, 2022).

Selain ketersediaan objek wisata, ketersediaan hotel juga menjadi faktor pendukung dalam peningkatan pendapatan asli daerah. Hotel yang tersedia banyak dan bagus di daerah wisata akan mendatangkan banyak wisatawan.

Keberadaan hotel membuat wisatawan tidak khawatir dengan tempat tinggal di daerah tujuan wisata. Hotel adalah usaha menyediakan layanan jasa bagi masyarakat maupun wisatawan sedangkan tingkat hunian hotel adalah jumlah kamar hotel terjual dibandingkan dengan jumlah kamar hotel tersedia pada satu periode (Windriyaningrum, 2019). Pengembangan sektor pariwisata dapat menggerakkan dan memicu pertumbuhan sektor-sektor ekonomi lainnya. Dengan demikian dikatakan bahwa industri pariwisata dapat memajukan dan pemeratakan tingkat perekonomian masyarakat serta dapat meningkatkan pendapatan asli daerah.

Pendapatan asli daerah adalah segala sesuatu penerimaan yang diperoleh daerah yang berasal dari pemungutan pajak, retribusi, olah kekayaan daerah yang pisah-pisah, dan lain-lain pendapatan yang sah (Sjafrizal, 2020). Pemerintah daerah dalam hal ini adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batam memiliki tantangan mendatangkan jumlah investor dan wisatawan ke Kota Batam, membuat Pemerintah Kota Batam harus meningkatkan investment dan kunjungan wisatawan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batam. Sebagai salah satu industri jasa, Pariwisata sangat berperan sebagai sumber penghasil devisa bagi Kota Batam. Namun sayangnya dengan keadaan yang sudah bebas dari pandemi covid 19 justru membuat pariwisata Indonesia menurun.



**Gambar 1. 1** Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kota Batam  
**Sumber:** BPS Kota Batam, 2023

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa Wisman yang berkunjung ke Kota Batam selama bulan Januari 2023 tercatat sebanyak 94.774 kunjungan atau mengalami penurunan sebesar 34,64 persen dibanding kunjungan wisman selama Desember 2022 yang mencapai sebanyak 145.018 kunjungan. Jika dibandingkan Januari 2022, jumlah kunjungan wisman ke Kota Batam naik sebesar 39.169,58 persen. Dari data diatas dapat dilihat bahwa penurunan jumlah wisatawan di Batam terus mengalami penurunan dari tahun 2021 hingga tahun 2023 pada bulan Januari. Penurunan jumlah wisatawan tersebut dapat di sebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya objek wisata yang ada di kota Batam atau karena disebabkan oleh kurangnya fasilitas yang mendukung para wisatawan untuk berkunjung ke Batam. Objek wisata dikota Batam sendiri sudah banyak hal tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel berikut.

**Tabel 1. 1** Data Nama Objek Wisata Kota Batam

NO	Objek Wisata Kota Batam
<b>Wisata Bahari/ Laut</b>	
1	Pulau Abang
2	Pulau Melur
3	Pantai Nongsa
4	Pulau Putri
5	Jembatan Bareleng
6	Pulau Belakang Padang
<b>Wisata Budaya</b>	
1	Tari Zapin
2	Rebana
3	Kompiang
4	Gasing
5	Mak Yong (Pertunjukan Melayu)
<b>Wisata Belanja</b>	
1	BCS Mall
2	Nagoya Hill Superblock
3	Mega Mall
4	Kepri Mall
5	Kek Pisang Villa
6	Cake Buah Naga Aroma
7	Bingka Bakar & Kue Bilis Nayadam
<b>Wisata Olahraga</b>	
1	<i>Golf</i>
2	<i>Canoeing</i>
3	<i>Jet Sky</i>
4	<i>Banana Boat</i>
5	<i>Parasailing</i>
<b>Wisata Religi</b>	
1	<i>Masjid Agung Batam</i>
2	<i>Patung Dewi Kwan IM</i>
3	<i>Pura Agung Amertha Buana</i>
4	<i>Vihara Duta Materya</i>
5	<i>GPIB Emmanuel Batam</i>
<b>Wisata Sejarah</b>	
1	<i>Kampung Vietnam (Memorial of Galang), Kecamatan Rempang Cate</i>
2	Rumah Limas Potong , Batu Besar Kecamatan Nongsa
3	Komplek Makam Keluarga Nong Isa (Raja Isa), Nongsa Pantai Kecamatan Nongsa
4	Perigi Air Raja, Air Raja Kecamatan Galang
5	Cerobong Asap Pabrik Batu Bata Brick Work Raja Ali Kelana, Kecamatan Batu Aji

**Sumber:** Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batam, 2022

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa objek wisata di kota Batam sudah sangat banyak dan cukup menarik namun banyaknya objek wisata yang ada dikota Batam belum memberikan dampak positif untuk meningkatkan

jumlah wisatawan yang ada dikota batam. Hal itu disebabkan karena kurangnya pengelolaan pada objek wisata dan kurangnya pengetahuan wisatawan dan warga lokal terhadap objek wisata yang ada karena objek wisata tersebut kurang lazim didengar sehingga menyebabkan menurunnya tingkat ketertarikan wisatawan untuk mengunjungi tempat-tempat tersebut. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap pengelolaan objek wisata yang ada dikota Batam menyebabkan beberapa objek wisata ditutup karena sudah dianggap tidak layak atau tidak menarik untuk dikunjungi. Dari hal itu sangat disayangkan karena Batam tidak bisa memanfaatkan objek wisata yang ada menjadi lebih baik lagi.

Permasalahan fasilitas sarana dan prasarana di Batam juga menjadi masalah yang menyebabkan menurunnya jumlah wisatawan yang berkunjung. Seperti kurangnya akomodasi perhotelan yang mampu memfasilitasi wisatawan, serta belum banyaknya hotel yang dekat dengan objek wisata menjadi penghalang wisatawan itu sendiri. Belum lagi banyaknya hotel yang tutup akibat dampak covid-19 menambah permasalahan bagi pemerintah dalam meningkatkan sektor pariwisata dikota Batam. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel berikut.

**Tabel 1. 2** Daftar hotel berbintang Kota Batam

No	Hotel Bintang 1	Hotel Bintang 2	Hotel Bintang 3	Hotel Bintang 4	Hotel Bintang 5
1	Gloris Hotel	Amaris Hotel	89 Hotel	GGi Hotel	Montigo Resort Nongsa
2	Hotel Puri Ksatria	Nagoya Hill	Ace Hotel Batam	Batam View Beach Resort	Nongsa Point Marina Resort Batam
3	Hotel Bunda	Aviari Hotel	Formosa Hotel	I Hotel Batam	
4	Hotel Sinar Bulan	D'Merlion Hotel	Batam Centre Hotel	Allium Panorama Batam	

5	Prima AsiaHotel	Batam City Hotel	Biz Hotel Batam	Crown VistaHotel	
6	S Hotel	Dju Dju Hotel	Nagoya PlasaHotel	Gideon HotelBatam	
7		Cittic Batam Hotel	Centro By Orchard z Hotel	Golden ViewHotel	
8		Batam Backpacker Guest House	Marina Sentosa HotelBatam	Harmoni One Convention Hotel and Service Apartments	
9		Batam Star Hotel	Harbour BayAmir Hotel	Goodway Hotel Batam	
10		Godes Hotel	Sijori Resort Batam	Harmoni Hotel	

**Sumber:** Wikipedia.co.id, 2023

Dari data tersebut, diketahui bahwa jumlah hotel bintang 5 hanya 2. Dan keduanya dalam bentuk resort yang terletak di pinggiran kota. Diperlukan adanya hotel konvensi bintang 5 ditengah kota batam untuk memajukan kepariwisataan serta Kota Batam. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu wadah berupa tempat menginap yang baru, khususnya penginapan yang berdekatan dengan pelabuhan internasional Batam Centre Kota Batam, yang berada di pusat pemerintahan dan Industri Kota Batam, yang dapat menampung sebagian kekurangan kamar hotel yang dibutuhkan Kota Batam, dan sekaligus menyediakan fasilitas konvensi. Menurunnya jumlah wisatawan yang disebabkan oleh objek wisata yang kurang dikelola serta Fasilitas perhotelan menyebabkan pendapatan daerah kota Batam menurun. Maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang dapat diberikan oleh sektor industri pariwisata Kota Batam terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam melalui variabel jumlah kunjungan

wisatawan, jumlah objek wisata, dan tingkat hunian kamar hotel. Berdasar gambaran umum tersebut diatas maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Objek Wisata, dan tingkat hunian hotel terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata Di Kota Batam”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pembahasan di latar belakang, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Menurunnya jumlah wisatawan yang disebabkan oleh beberapa faktor
2. Kurangnya pengelolaan pada objek wisata
3. Kurangnya pengetahuan wisatawan dan warga lokal terhadap objek wisata di Kota Batam.
4. Kurangnya fasilitas perhotelan di Kota Batam.

## **1.3 Batasan masalah**

Batasan masalah dilakukan bertujuan agar permasalahan yang diteliti lebih terarah dan lebih fokus dengan judul yang telah ditentukan. Oleh sebab itu penulis membatasi diri dengan hanya berkaitan dengan

1. Variabel jumlah kunjungan wisatawan, jumlah objek wisata, dan tingkat hunian hotel sebagai variabel independen
2. Responden merupakan wisatawan dan warga lokal di Kota Batam.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap pendapatan daerah sektor pariwisata di Kota Batam?
2. Bagaimanakah pengaruh jumlah jumlah objek wisata terhadap pendapatan daerah sektor pariwisata di Kota Batam?
3. Bagaimanakah pengaruh tingkat hunian kamar hotel terhadap pendapatan daerah sektor pariwisata di Kota Batam?



4. Bagaimanakah pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, jumlah objek wisata, tingkat hunian kamar hotel terhadap pendapatan daerah sektor pariwisata di Kota Batam?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap sektor pendapatan pariwisata di Kota Batam.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh jumlah objek wisata terhadap sektor pendapatan pariwisata di Kota Batam.
3. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh tingkat hunian kamar hotel terhadap sektor pendapatan pariwisata di Kota Batam.
4. Untuk menganalisis pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, jumlah objek wisata, tingkat hunian kamar hotel terhadap pendapatan daerah sektor pariwisata di Kota Batam

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu sarana penerapan teori- teori yang telah dipelajari di bangku kuliah dan sebagai wahana dalam pelatihan penulisan karya ilmiah.
2. Memberikan gambaran tentang potensi pariwisata di Kota Batam.
3. Memberikan sumbangan pengetahuan tentang seberapa jauh perkembangan pariwisata di Kota Batam.
4. Diharapkan dapat memberikan informasi dalam membuat suatu kebijakan yang tepat untuk meningkatkan pendapatan pariwisata di Kota Batam.
5. Dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya dalam menghadapi masalah yang serupa.